BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah adult berasal dari kata kerja latin, seperti juga adalescence - adalescere -yang berarti "tumbuh menjadi kedewasaan". Akan tetapi, kata adult berasal dari bentuk lampau partisipel dari kata kerja adultus yang berarti "telah tumbuh menjadi kekuatan dan ukuran yang sempurna' atau "telah menjadi dewasa". Oleh karena itu, orang dewasa adalah individu yang telah menyesuaikan pertumbuhannya dan siap menerima kedudukan dalam masyarakat bersama dengan orang dewasa lainnya.

Masa dewasa merupakan periode penyesuaian diri terhadap gaya-gaya kehidupan baru, satu diantaranya dan kini sedang tren di perkotaan adalah gaya hidup metroseksual. Gaya hidup ini banyak diminati kaum pria dewasa yang mapan dan berduit. Pria dewasa dengan gaya hidup ini cenderung berpenampilan *dandy* (pesolek), feminim dan maskulin. Gaya hidup ini sejalan dengan dengan ciri-ciri pria dengan gaya hidup metroseksual sebagaimana disebutkan (Kartajaya dkk, 2004), yakni Kesetaraan gender, *Fashion oriented* dan *Social butterfly.*

Gaya hidup pria metroseksual sesungguhnya telah ada jauh – jauh sebelum peradaban dunia ini, bahkan jauh sebelum kelahiran Raja Louis XIV dari Perancis di tahun 1638 yang terkenal *dandy* dan glamour, dan kembali diperkanalkan pada tahun 1994 oleh seorang kolumnis *fashion* berkebangsaan Inggris, Mark Simpson, dan pada awal 2003, istilah metroseksual menjadi *booming* dan sangat populer diseluruh dunia, bahkan istilah ini berhasil terpilih menjadi "*Word of The Year*

© UNIVERSITAS MEDAN AREA

2003" (Kartajaya dkk, 2004). David Bechkam sang superstar Manchaster United dan Real Madrid merupakan ikon pria metroseksul yang paling popular dewasa ini (Kartajaya dkk, 2004). Beberapa superstar lainnya yang selalu tampil klimis dan necis, diantaranya mantan perdana menteri Malaysia Mahatir Muhamad, James Bond dan Robert Patkinson, walau berperan sebagai *vampire* sosok metroseksualnya tidak bisa lepas dari dirinya terlihat dari wajah yang bersih, bibir yang mengkilap karena polesan *lipgloss* dan postur tubuh yang diinginkan oleh setiap pria.

Riset Euro RSCG "*The Future Of Man*" yang dilakukan pada bulan Juni 2004 menyimpulkan bahwa telah hadir sekelompok pria yang jumlahnya terus bertambah dan menentang semua pembatasan terhadap peranan pria tradisional. Mereka melakukan apa yang mereka inginkan, membeli apa yang mereka inginkan, dan menikmati apa yang mereka inginkan, terlepas dari anggapan sebagian orang yang menganggap ini sebagai hal yang "tidak laki-laki". Dari temuan riset juga terungkap bahwa kini pria semakin "nyaman" mengekspresikan sisi-sisi feminin layaknya wanita. Mereka setuju bahwa berpenampilan menarik merupakan hal yang penting bagi mereka.

Gaya hidup metroseksual kini bukan lagi menjadi sesuatu hal yang unik dan aneh. Pria metrokseksual tidak hanya tumbuh subur dikalangan artis, *public figure*, pekerja professional muda, para pengusaha dan kelas-kelas atas lainnya yang sudah tergolong dewasa saja, melainkan juga telah merambah kekalangan dewasa menengah kebawah, remaja mahasiswa dan remaja usia sekolah, bahkan menjadi logika baru pertumbuhan zaman di kota- kota besar, termasuk di Kota Medan.

© UNIVERSITAS MEDAN AREA